

PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN

(Studi Kasus : Rumah Makan Uni Kapau Jaya)

Oleh :
Julian Chandra W dan Bitu Rakhmiati

ABSTRAK

Rumah Makan Uni Kapau Jaya, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner. Yang berlokasi di jalan Dipatiukur No 80A Bandung. Kegiatan utama yang dilakukan Rumah Makan Uni Kapau Jaya adalah usaha penjualan makanan masakan Padang (Sumatera Barat). Pada kegiatan penjualan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya ini, penulis melihat masih terdapat kekurangan, seperti proses penjualan yang memperlambat waktu pekerjaan karena transaksi penjualan dicatat menggunakan nota (bon).

Selain itu perhitungan masih menggunakan kalkulator standar dan juga penyusunan laporan pendapatan masih menggunakan buku kas. Laporan pendapatan hanya dihitung berdasarkan total penjualan dikurangi dengan total pengeluaran, sehingga pimpinan hanya mengetahui jumlah uang yang ada tetapi tidak dapat menghitung stock barang yang tersedia atau tersisa. Penulis menggunakan metode penelitian terstruktur, sebagai metode untuk mencari pemecahan permasalahan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya. Sehingga mendapatkan solusi dan pemecahan masalahnya dengan didasari dari data-data yang telah ada.

Solusi dari permasalahan yang ada di Rumah Makan Uni Kapau Jaya sebaiknya dirancang aplikasi penjualan yang terkomputerisasi agar tidak memperlambat waktu pekerjaan, serta dapat mengetahui data penjualan barang apa saja yang terjual yang memudahkan pembuatan laporan untuk meminimalisir kesalahan serta untuk mengetahui rincian dari laporan pendapatan dan pembelian bahan baku.

Kata kunci : Sistem informasi, penjualan, pembelian

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, menurut seorang sosiolog Amerika, Read Bain, menulis bahwa *technology includes all tools, machines, utensils, weapons, instruments, housing, clothing, communicating and transporting devices and the skills by which we produce and use them.* Berdasarkan pengertian tersebut

maka salah satu alat dari alat teknologi tersebut adalah komputer. Dengan adanya komputer diharapkan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien.

Teknologi komputer sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk membangun sistem informasi yang baik. Dan syarat untuk membangun sistem informasi yang baik yaitu adanya kecepatan dan keakuratan untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan. Komputer merupakan suatu alat yang dapat menyimpan data, mengolah data, dan memberikan informasi yang diinginkan secara tepat dan akurat yang berguna bagi perusahaan untuk kemajuan usahanya. Contohnya pada perusahaan di bidang kuliner, sekarang restoran-restoran, café atau tempat makanan yang sudah cukup besar sudah terkomputerisasi dalam melakukan transaksi penjualan atau memesan makanannya.

Rumah Makan Uni Kapau Jaya, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner. Yang berlokasi di jalan Dipatiukur no 80A Bandung. Kegiatan utama yang dilakukan Rumah Makan Uni Kapau Jaya adalah usaha penjualan makanan masakan Padang (Sumatera Barat).

Pada kegiatan penjualan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya ini, penulis melihat masih terdapat kekurangan, seperti proses penjualan yang memperlambat waktu pekerjaan karena transaksi penjualan dicatat menggunakan nota (bon) contohnya orang melakukan pembayaran kemudian dicatat oleh kasir di dalam nota yang berisi jumlah barang yang dibeli, nama barang, harga satuan, total pembayaran. Perhitungan masih menggunakan kalkulator standar dan juga penyusunan laporan pendapatan masih menggunakan buku kas. Laporan pendapatan hanya dihitung berdasarkan total penjualan dikurangi dengan total pengeluaran, sehingga pimpinan hanya mengetahui jumlah uang yang ada tetapi tidak dapat menghitung stock barang yang tersedia atau tersisa.

Mengingat masalah yang ada, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah

dalam proses transaksi penjualan dan penyusunan laporan pendapatan yang terjadi di Rumah Makan Uni Kapau Jaya. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan perancangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Proses penjualan yang memperlambat waktu pekerjaan karena transaksi penjualan dicatat menggunakan nota (bon).
2. Penyusunan laporan pendapatan menggunakan buku kas atau buku besar.
3. Laporan pendapatan hanya dihitung berdasarkan total penjualan dikurangi dengan total pengeluaran.
4. Pimpinan hanya mengetahui jumlah uang yang ada tetapi tidak dapat menghitung stock barang yang terjual.

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan

pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.

4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

2.1. Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.
2. Untuk menghasilkan rancangan aplikasi yang dapat mempermudah proses penjualan dan pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian di Rumah Makan Uni Kapau Jaya.

2.2. Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi transaksi penjualan dan laporan pendapatan pada Rumah Makan Uni Kapau menjadi terkomputerisasi agar prosesnya lebih efisien.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan

dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data berdasarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1. Desain Penelitian

Metode atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan yang berorientasi pemecahan masalah.

Sedangkan penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian kualitatif biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Melalui desain penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti berusaha memperoleh data pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya.

Dalam perancangan sistem digunakan pendekatan prototype. Pengertian prototyping adalah proses pengembangan suatu prototype secara cepat untuk digunakan terlebih dahulu dan ditingkatkan terus menerus sampai didapatkan sistem yang utuh.

3.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung ke Rumah Makan Uni Kapau Jaya.

a) Observasi

Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara langsung para karyawan, kasir, bagian keuangan dan pemilik untuk menanyakan tentang prosedur pembelian bahan baku, penjualan, pencatatan persediaan barang, hingga laporan keuangan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada kasir dan Bagian Keuangan.

3.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan objek yang diteliti yang ada di tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan dengan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Dokumentasi yang didapat penulis pada adalah : struk pembelian, laporan pendapatan, data barang, daftar bahan baku yang habis, daftar bahan baku yang dibeli, faktur, dan yang terakhir laporan pembelian bahan baku.

3.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan, pengembangan sistem, metode analisis dan alat bantu analisis perancangan. Berikut ini adalah uraian dari metode pendekatan sistem.

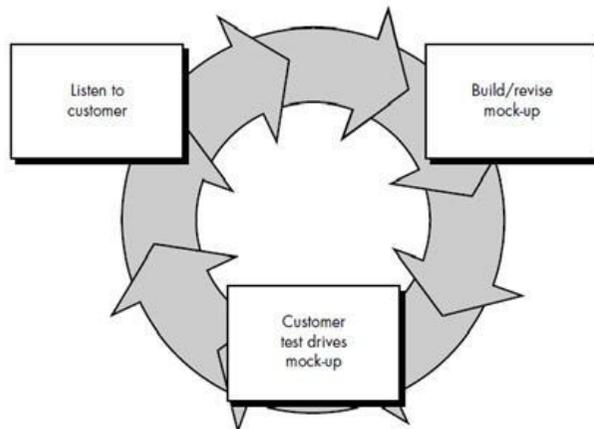
3.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur. Dalam metode pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat – alat (tools) dan teknik – teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya terdefiniskan dengan baik dan jelas.

3.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Analisis dan pengembangan sistem terdiri dari berbagai kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan yang membantu kita dalam mengembangkan sebuah sistem.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode *prototype*. Metode ini sering digunakan di dunia *riil* sebab secara keseluruhann metode ini mengacu pada kepuasan *user*. Bahkan bisa dikatakan bahwa metode ini merupakan metode *waterfall* yang dilakukan secara berulang – ulang.



Gambar 1 Model Prototipe

Berikut ini tahapan – tahapan yang harus dilaksanakan apabila menggunakan prototype :

1. Pemilihan Fungsi

Mengacu pada pemilihan fungsi yang harus ditampilkan oleh prototyping. Pemilihan harus selalu dilakukan berdasarkan pada tugas – tugas yang relevan sesuai dengan contoh. Artinya kita mengidentifikasi aspek – aspek mana yang akan dilakukan untuk melakukan perancangan sistem.

2. Penyusunan Sistem Informasi

Bertujuan memenuhi permintaan kebutuhan. Artinya semua yang dibutuhkan untuk membangun sistem dipersiapkan pada tahapan ini.

3. Evaluasi

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika terpenuhi maka langkah penggunaan sistem akan dilaksanakan, jika tidak maka harus mengulangi tahapan sebelumnya.

4. Penggunaan Selanjutnya

Sistem yang telah terpenuhi diimplementasikan di lapangan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Penelitian terhadap sistem yang berjalan dilakukan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana alur atau cara kerja sistem dan masalah-masalah yang terjadi tersebut. Adapun prosedur yang berjalan adalah sebagai berikut :

- a. Proses penjualan
 1. Pembeli pergi kemeja kasar untuk menyebutkan apa saja yang dibeli.
 2. Kasir mencatat di nota (berisi barang yang dibeli dan harga barang) untuk diberikan kepada pembeli.
 3. Pembeli melakukan pembayaran lalu menjadi nota transaksi pembelian.
 4. Nota transaksi pembelian dilaporkan ke bagian keuangan, yang kemudian dicatat di buku besar dan

menjadi laporan pendapatan, lalu laporan pendapatan diserahkan kepada pimpinan.

b. Proses Barang

1. Bagian gudang mendata stok barang yang tersisa, kemudian dibuat daftar barang-barang yang harus dibeli dan diberikan ke bagian keuangan.
2. Bagian gudang mendata stok barang yang tersisa, kemudian dibuat daftar barang-barang yang harus dibeli dan diberikan ke bagian keuangan.
3. Bagian Keuangan membuat surat pemesanan barang yang kemudian diberikan kepada supplier (pemasok).
4. Supplier menyiapkan barang dan membuat faktur untuk diberikan ke bagian keuangan untuk penagihan.
5. Bagian keuangan membayar, kemudian faktur tersebut menjadi bukti (arsip) dan bagian Keuangan membuat laporan pengeluaran.
6. Bagian Keuangan membuat surat pemesanan barang yang kemudian diberikan kepada supplier (pemasok).
7. Supplier menyiapkan barang dan membuat faktur untuk diberikan ke bagian keuangan untuk penagihan.
8. Bagian keuangan membayar, kemudian faktur tersebut menjadi

bukti (arsip) dan bagian Keuangan membuat laporan pengeluaran atau pembelian.

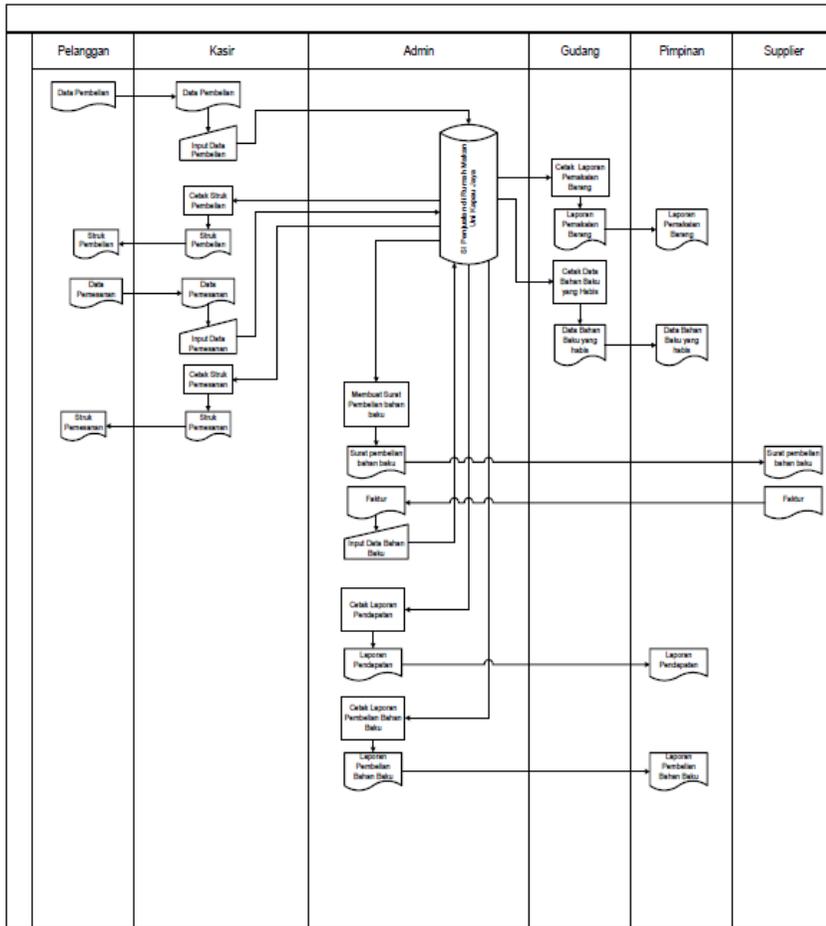
4.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Sistem Informasi penjualan makanan yang diusulkan adalah pengolahan data penjualan makanan ke pelanggan yang dimana akan menghasilkan laporan pendapatan, stok ke gudang, laporan pengeluaran, serta laporan penpatan dan pembelian barang.

Berikut ini merupakan prosedur sistem informasi dari flowmap yang diusulkan:

1. Pembeli melakukan transaksi ke meja kasir.
2. Kasir melakukan penginputan data apa saja yang dibeli pembeli.
3. Pembeli membayar kemudian diberi struk.
4. Admin membuat laporan pendapatan dari struk tersebut.
5. Bagian gudang mengecek bahan baku. Lalu melakukan pendataan barang apa saja yang harus dibeli. Lalu data tersebut diberikan kepada bagian keuangan.
6. Bagian keuangan membuat surat pemesanan bahan baku untuk ditujukan kepada supplier.
7. Supplier lalu memberikan faktur kepada bagian keuangan.
8. Setelah menerima faktur bagian keuangan membuat laporan pembelian bahan baku lalu diserahkan kepada pimpinan.

Berikut flowmap Penjualan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya yang di Usulkan :



Gambar 2. Flow Map Usulan Sistem Informasi Penjualan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya

V. PENGGUNAAN PROGRAM

Berikut ini langkah-langkah penggunaan aplikasi penjualan pada Rumah Makan Uni Kapau Jaya :

1. Halaman Login Petugas dan Menu Utama



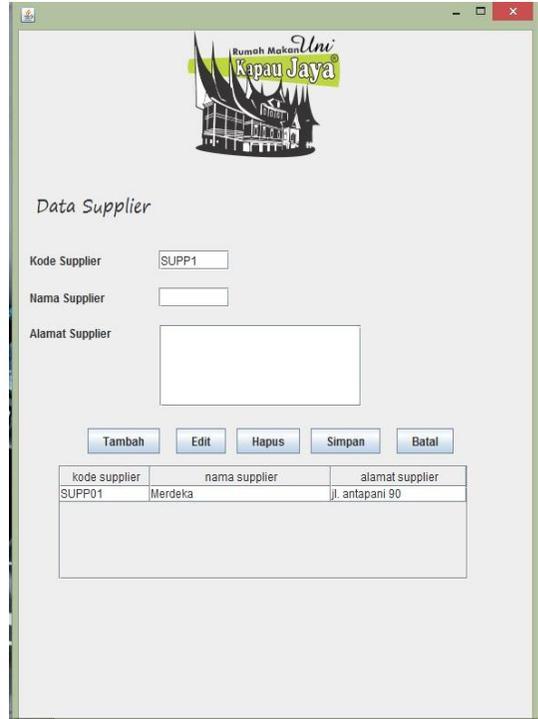
Gambar 3. Form Login

Petugas hanya perlu menginputkan data *username* dan *password* yang telah tersimpan dalam *database* dengan benar.



Gambar 4. Tampilan menu utama

2. Data Supplier



Gambar 5. Form supplier

3. Data Bahan Baku



Gambar 6. Form Bahan Baku

4. Pemakaian Bahan Baku

Pemakaian Bahan Baku

Nama Barang

Banyak Barang Dipakai Kg

Kode	Nama	Juml...
------	------	---------

Gambar 7. Form Pemakaian Bahan Baku

6. Form Stok Makanan

Stok Makanan

Kode Makanan

Nama Makanan

Harga

Jumlah Stock

Kode Menu	Nama Menu	Harga Jual
KB3	Ayam Rendang	16000
KB2	Ayam Bakar	16000
KB1	Rendang	17000
KB4	Ayam Pop	16000
KB5	Sayur Ayam	12000

Gambar 9. Form Stok Makanan

5. Pembelian Bahan Baku

Pembelian Bahan Baku

Tanggal Nama Barang

Nama Supplier Banyak Barang

Harga Beli

Kode	Nama	Jumlah	Total
------	------	--------	-------

Total Biaya

Gambar 8. Form Pembelian Bahan Baku

7. Transaksi Penjualan

Penjualan

No Nota

Tanggal

Nama Moka... Rp

Stock Tersedia

Jumlah Beli

Nota	Tanggal	Jumlah	kode b...	harga	Nama Makanan
------	---------	--------	-----------	-------	--------------

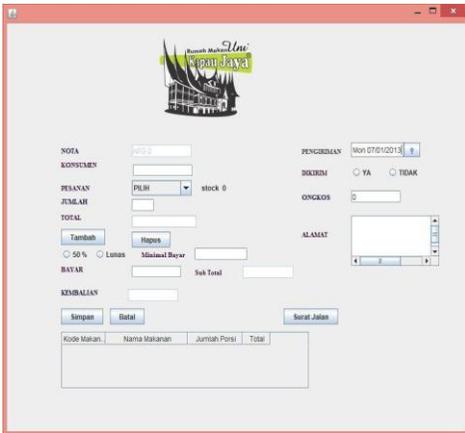
Total

Bayar

Uang Kembali

Gambar 10. Transaksi Penjualan

8. Transaksi Pemesanan



Gambar 11. Transaksi Pemesanan

9. Form Laporan



Gambar 12. Halaman Laporan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam transaksi penjualan di Rumah Makan Uni Kapau Jaya masih menggunakan nota bon yang ditulis tangan dan menggunakan kalkulator standar sehingga akan terjadi kesalahan dalam perhitungan

dan memperlambat waktu pekerjaan.

2. Ketidaktahuan jenis barang yang terjual karena tidak adanya inputan barang apa saja yang terjual pada saat transaksi penjualan.
3. Pembuatan laporan masih dibuku besar dan sering terjadinya kesalahan serta dalam pembuatan laporan tidak terdapat rincian pendapatan dan pembelian sehingga pimpinan hanya mengetahui jumlah uang yang ada tetapi tidak mengetahui stock barang yang tersedia atau tersisa.

6.2. Saran

Dan saran untuk pengembangan sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dirancang sistem penjualan yang terkomputerisasi agar tidak memperlambat waktu pekerjaan, sehingga menjadi cepat dalam perhitungan.
2. Sebaiknya dirancang sistem penjualan yang terkomputerisasi, sehingga secara otomatis dapat diketahui data penjualan barang apa saja yang terjual.
3. Sebaiknya dibuat sistem yang memudahkan pembuatan laporan untuk meminimalisir kesalahan, untuk mengetahui rincian dari laporan pendapatan dan pembelian bahan baku, serta mengetahui stock yang tersedia atau tersisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2002. *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*. Informatika, Bandung.
- Bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hendra Kurniawan, Eri Mardiana, Nur Rahmansyah. 2011. *Aplikasi Penjualan Dengan Program Java Netbeans, Xampp, dan iReport*. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Jogiyanto, HM, MBA, Akt, Ph.D. 2000. *Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Andi, Yogyakarta.
- Jogianto, MBa, Ph D,. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Kotler HM, MBA,. 2000 *Sistem informasi manajemen*. Lingga Jaya. Banndung
- Subagya HM.MBA. 2000. *Analisis Perancangan Sistem*. Andi. Yogyakarta.